

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik dan data-data yang mendukung penelitian skripsi ini yang diperoleh dari penyebaran angket, terutama yang berhubungan dengan Hubungan Antara Minat Belajar Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (*PAI*) Dengan Kegiatan Rohani Islam (*Rohis*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa di SMKN 5 Pandeglang dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (*PAI*) (*variabel X*), mengambil sampel dari kelas X berjumlah 125 responden. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket yang akan diolah menjadi suatu data yang akurat. Adapun Hasil analisis data minat belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (*variabel X*) menunjukkan bahwa X^2 hitung = 3,553 dan X^2 tabel = 11,070 jadi, X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel ($3,553 < 11,070$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal artinya bahwa minat belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori baik, karena berdasarkan hasil perhitungan statistik data mengenai minat belajar siswa berada pada interval 3,51-4,5 tepatnya 3,647 yang berkategori baik.
2. Kegiatan rohani Islam (*Rohis*) di SMKN 5 pandeglang dilaksanakan dengan amat cukup baik karena faktor pendukung

mereka dalam belajar pun sangat baik. Adapun analisis data menunjukkan bahwa X^2 hitung = 10,637 dan X^2 tabel = 11,070 jadi, X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel ($10,637 < 11,070$). Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal artinya bahwa kegiatan rohani Islam (*Rohis*) termasuk dalam kategori cukup, karena berdasarkan hasil perhitungan statistik data mengenai kegiatan rohani Islam berada pada interval 2,51-3,5 tepatnya 3,397 yang berkategori cukup.

3. Minat belajar dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (*PAI*) dengan kegiatan rohani Islam (*Rohis*) terdapat hubungan yang kuat, karena hubungan minat belajar dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (*PAI*) (*Variabel X*) dengan kegiatan rohani Islam (*Rohis*) (*Variabel Y*) diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar ($0,981$) berada diantara ($0,91-1,00$). Adapun nilai variabel *X* yaitu minat belajar dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (*PAI*) memberikan kontribusi pada variabel *Y* dengan kegiatan rohani Islam (*Rohis*) sebesar 96,24 %. Sedangkan sisanya sebesar 3,76 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain misalnya pengajian rutin di kampung masing-masing setelah maghrib dan bimbingan keagamaan oleh orang tua siswa-siswi di rumah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi dan semangat kepada guru agar selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para peserta didik. Dengan demikian diharapkan peserta didik dapat memiliki minat belajar yang lebih tinggi lagi.
2. Guru hendaknya memberikan pendidikan yang lebih optimal, dimana tidak hanya pembelajaran di dalam kelas saja tetapi juga memberikan pembelajaran di luar jam pelajaran seperti kegiatan Rohani Islam (*Rohis*) agar peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan umum tetapi juga menguasai pengetahuan agama.
3. Siswa agar lebih giat dan semangat dalam belajar, terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam (*PAI*). Dengan mempelajari ilmu agama dengan konsisten maka pemahaman tentang agama pun semakin luas dan berkembang.